



---

## Diseminasi Informasi Publik melalui Konten Video “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” pada Akun @djpl\_ksoplaurentiussaymof KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere

---

### INFO PENULIS

Lodowik N. Kedoh  
Universitas Nusa Nipa  
[jekjoy08@gmail.com](mailto:jekjoy08@gmail.com)  
081237966511

Intan Mustafa  
Universitas Nusa Nipa  
[intanmustafa15@gmail.com](mailto:intanmustafa15@gmail.com)  
08214539234

Sonia Satriawaty Baragau  
Universitas Nusa Nipa  
[soniabrg@gmail.com](mailto:soniabrg@gmail.com)  
085161542683

### INFO ARTIKEL

ISSN: 2808-1307  
Vol. 5, No. 3, Desember 2025  
<https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>

---

© 2025 Arden Jaya Publisher All rights reserved

---

### **Saran Penulisan Referensi:**

Kedoh, L. N., Mustafa, I., & Baragau, S. S. (2025). Diseminasi Informasi Publik melalui Konten Video “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” pada Akun @djpl\_ksoplaurentiussaymof KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5 (3), 5584-5589.

### **Abstrak**

Diseminasi informasi publik merupakan elemen penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel, khususnya dalam sektor transportasi laut yang memiliki peran strategis bagi konektivitas wilayah kepulauan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis diseminasi informasi publik melalui konten video berjudul “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” pada akun Instagram @djpl\_ksoplaurentiussaymof milik KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipatif terhadap konten video, studi dokumentasi, serta penelaahan literatur yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten video tersebut mampu mengintegrasikan pesan informatif dan narasi visual secara komunikatif, sehingga tidak hanya menyampaikan informasi faktual, tetapi juga membangun pemaknaan tentang peran strategis transportasi laut dalam mendukung kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat kepulauan. Pemanfaatan media sosial Instagram sebagai saluran diseminasi mencerminkan adaptasi instansi pemerintah terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta penerapan prinsip keterbukaan informasi publik. Konten video tersebut berfungsi sebagai sarana informasi, edukasi, dan pembentukan citra kelembagaan yang humanis, sekaligus membuka ruang komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, konten video pada media sosial dapat menjadi strategi komunikasi publik yang efektif dalam mendukung transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan publik di sektor transportasi laut.

**Kata kunci:** diseminasi informasi publik; media sosial; transportasi laut

### Abstract

Public information dissemination is a fundamental element in realizing transparent and accountable governance, particularly in the maritime transportation sector, which plays a strategic role in connecting archipelagic regions. This study aims to describe and analyze the dissemination of public information through a video content entitled *"Transportation Is Not Merely Roads, It Is a Bridge of Hope"* published on the Instagram account @djpl\_ksoplaurentiusaymof of KSOP Class IV Laurentius Say Maumere. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through non-participant observation of the video content, documentation studies, and a review of relevant literature. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the video content effectively integrates informative messages with visual narratives, thereby conveying not only factual information but also constructing contextual meanings regarding the strategic role of maritime transportation in supporting the social and economic life of archipelagic communities. The use of Instagram as a dissemination channel reflects the government institution's adaptation to developments in information and communication technology and the implementation of the principle of public information transparency. The video content functions as a medium for information delivery, public education, and the formation of a humanistic institutional image, while also opening space for communication between the government and the public. Therefore, video content on social media can serve as an effective public communication strategy to support transparency and enhance the quality of public services in the maritime transportation sector.

**Keywords:** public information dissemination; social media; maritime transportation

### A. Pendahuluan

Diseminasi informasi publik merupakan salah satu aspek fundamental dalam penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Dalam sektor transportasi, khususnya transportasi laut, penyampaian informasi kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman publik terhadap kebijakan, pelayanan, serta fungsi kelembagaan pemerintah. Transportasi laut tidak hanya berfungsi sebagai sarana mobilitas, tetapi juga sebagai penghubung antarwilayah kepulauan yang berkontribusi terhadap pemerataan pembangunan dan penguatan konektivitas nasional.

Diseminasi informasi dapat dimaknai sebagai proses penyebarluasan informasi yang sekaligus berfungsi sebagai penyampaian pesan komunikasi secara efektif, yang ditandai dengan kemampuan penerima dalam memahami dan menyerap pesan yang disampaikan. Proses pemahaman tersebut terjadi ketika informasi yang diterima relevan dengan kebutuhan serta harapan pengguna, sehingga mampu memberikan nilai guna bagi mereka. Lebih lanjut, diseminasi juga mencakup upaya memperkenalkan dan menghubungkan berbagai ide, inovasi, maupun hasil kajian agar dapat diketahui, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas (Darmasetiadi, 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan pola komunikasi publik pemerintah dari pendekatan konvensional menuju pemanfaatan media digital. Media sosial menjadi sarana komunikasi yang relevan karena mampu menjangkau masyarakat secara luas dan cepat. Konten video sebagai bentuk media audiovisual memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan secara naratif dan visual, sehingga memudahkan masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemanfaatan konten video oleh instansi pemerintah sebagai media diseminasi informasi publik menjadi fenomena yang penting untuk dikaji secara mendalam.

Penyampaian informasi publik melalui media sosial semakin berperan strategis dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang transparan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Media sosial memberikan kemudahan bagi instansi pemerintah untuk mendistribusikan informasi secara cepat, menjangkau audiens yang luas, serta dilakukan secara efisien tanpa terikat batasan ruang dan waktu. Melalui platform ini, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi penting mengenai kebijakan, program kerja, mekanisme pelayanan, hingga aktivitas pemerintahan, sehingga pemenuhan hak atas informasi publik dapat terlaksana dengan lebih efektif. Di sisi lain, media sosial juga menghadirkan ruang komunikasi dua arah yang memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara pemerintah dan masyarakat

melalui komentar, pertanyaan, maupun umpan balik, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kepercayaan publik terhadap institusi pemerintah.

Diseminasi informasi yang memanfaatkan dukungan teknologi memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi atau pengetahuan yang diperlukan secara lebih cepat dan efektif. Secara konseptual, diseminasi informasi merupakan aktivitas penyampaian informasi kepada individu maupun kelompok tertentu dengan tujuan agar mereka memperoleh pengetahuan, membangun pemahaman dan kesadaran, menerima pesan yang disampaikan, serta mampu menggunakan informasi tersebut secara maksimal sesuai dengan kebutuhan.

Sebelum informasi publik disalurkan kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan pengelolaan informasi melalui sejumlah tahapan tertentu. Dalam konteks ini, Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) memiliki peran strategis sebagai pejabat yang bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penyampaian dokumen yang dimiliki oleh badan publik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Penerapan regulasi keterbukaan informasi publik diharapkan mampu memperluas akses masyarakat terhadap informasi, baik pada lembaga pemerintah maupun nonpemerintah yang sebelumnya sulit dijangkau. Salah satu tugas utama PPID adalah menjamin tersedianya informasi publik, melakukan penyimpanan dan pendokumentasian, serta menjaga keamanan informasi agar dapat disampaikan secara sistematis, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan (Maryanti et al., 2022).

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui Peraturan Menteri Kominfo Nomor 17/Per/M.Kominfo/03/2009 tentang Diseminasi Informasi Nasional menjelaskan bahwa diseminasi informasi merupakan kegiatan penyebaran informasi yang berlangsung secara dua arah antara pemerintah, baik pusat maupun daerah, dengan masyarakat. Proses ini dapat dilakukan atas dasar permintaan maupun inisiatif pemerintah, melalui pemanfaatan media massa, beragam media komunikasi, serta lembaga komunikasi masyarakat. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa diseminasi informasi tidak terlepas dari prinsip keterbukaan informasi publik, di mana pemerintah memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi secara terbuka, cepat, dan responsif melalui saluran komunikasi yang tersedia, dengan harapan masyarakat dapat memberikan respons dan berpartisipasi aktif terhadap informasi yang diterima. Diseminasi informasi dikatakan berjalan efektif apabila pesan yang disampaikan dapat dipahami oleh khalayak, mampu memengaruhi sikap atau perilaku penerima sesuai tujuan penyampaian pesan, serta menunjukkan keterpaduan antarunsur dalam proses komunikasi (Darmasetiadi, 2021).

Diseminasi informasi dapat dipahami sebagai rangkaian kegiatan penyebaran informasi kepada khalayak luas dengan tujuan agar pesan atau pengetahuan yang disampaikan dapat diterima secara tepat, efektif, dan efisien. Proses diseminasi informasi tidak berlangsung secara sederhana, melainkan melalui beberapa tahapan penting (Maharani et al., 2023), yaitu:

1. Pengumpulan informasi, yaitu tahap awal berupa penghimpunan data dan informasi yang relevan, akurat, serta sesuai dengan tujuan komunikasi dan kebutuhan sasaran, baik berupa fakta, pengetahuan teknis, maupun informasi terbaru.
2. Seleksi dan penyusunan informasi, yakni proses memilih informasi yang paling penting dan sesuai dengan karakteristik audiens, kemudian menyusunnya secara sistematis dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik.
3. Pemilihan saluran komunikasi, yaitu penentuan media yang paling efektif untuk menjangkau audiens, baik melalui media massa konvensional maupun media digital seperti situs web dan media sosial.
4. Penyampaian pesan, merupakan tahap penyaluran informasi melalui media yang telah ditetapkan dengan penyajian yang jelas, runtut, dan komunikatif agar pesan dapat diterima secara optimal.
5. Evaluasi dan umpan balik, yaitu tahap penilaian terhadap keberhasilan proses diseminasi berdasarkan respons dan tanggapan audiens, yang selanjutnya dimanfaatkan sebagai dasar perbaikan dalam penyampaian informasi berikutnya.

Pemilihan topik penelitian ini didasarkan pada meningkatnya penggunaan media sosial oleh instansi pemerintah tanpa disertai dengan kajian kualitatif yang mendalam mengenai bagaimana pesan disampaikan dan dimaknai oleh publik. KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere melalui akun Instagram resmi @djpl\_ksoplarentiussaymof memanfaatkan konten video bertajuk "*Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan*" sebagai sarana diseminasi informasi publik. Konten ini memuat pesan tentang peran strategis transportasi laut dalam mendukung konektivitas antarpulau serta pelayanan kepada masyarakat kepulauan. Sejalan dengan tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai bentuk, isi, dan makna pesan yang terkandung dalam konten video, serta bagaimana narasi visual tersebut digunakan sebagai media komunikasi publik oleh instansi pemerintah. Fokus penelitian diarahkan pada analisis konten video sebagai produk komunikasi, meliputi pesan utama, representasi peran transportasi laut, dan citra kelembagaan yang dibangun melalui media sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis diseminasi informasi publik melalui konten video "*Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan*" pada akun Instagram @djpl\_ksoplaurentiussaymof. Penelitian ini bertujuan memahami bagaimana konten tersebut digunakan sebagai sarana komunikasi publik dalam menyampaikan informasi, nilai, dan peran strategis transportasi laut kepada masyarakat.

Manfaat penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi publik dan komunikasi pemerintahan, khususnya terkait penggunaan media sosial dan konten audiovisual dalam diseminasi informasi publik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere serta instansi pemerintah lainnya dalam merancang strategi komunikasi publik yang lebih efektif, informatif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Menurut Kurniasih (2016), pengelolaan media sosial pada kementerian atau lembaga pemerintah mencakup empat aspek utama. Pertama, media sosial dimanfaatkan sebagai instrumen strategis untuk membangun dan memperkuat reputasi institusi, sekaligus sebagai saluran dalam menampung serta memahami aspirasi masyarakat. Kedua, media sosial berfungsi sebagai ruang komunikasi interaktif yang memungkinkan terjalinnya hubungan yang lebih dekat dan dialogis antara lembaga pemerintah dan publik. Ketiga, media sosial berperan sebagai sarana dokumentasi digital terhadap berbagai aktivitas dan kinerja lembaga. Keempat, media sosial memiliki jangkauan audiens yang luas dan beragam, sehingga pengelolannya menuntut kemampuan dalam menyampaikan informasi secara tepat serta kepekaan terhadap perbedaan budaya dalam proses komunikasi (Sino et al., 2025)

Dalam upaya mewujudkan keterbukaan informasi publik, pemerintah dituntut untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola pemerintahan yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keterlibatan masyarakat, salah satunya melalui pelaksanaan fungsi dokumentasi dan publikasi terhadap aktivitas pimpinan daerah. Fungsi tersebut tidak sekadar menjadi arsip administratif, tetapi juga berperan sebagai sarana komunikasi strategis yang menghubungkan pemerintah dengan masyarakat dalam menyampaikan kebijakan, program, serta hasil kinerja pemerintahan. Publikasi yang dilakukan oleh instansi pemerintah menjadi media penghubung kepentingan publik melalui penyebaran informasi, kemudahan akses, dan pemenuhan hak masyarakat atas informasi pemerintahan, sehingga terbangun relasi yang terbuka dan bertanggung jawab antara pemerintah dan warga. Dalam konteks ini, komunikasi pemerintahan merupakan serangkaian praktik komunikasi yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis oleh aparatur dan pejabat publik untuk melayani masyarakat serta mengomunikasikan kebijakan dan program pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui pesan dan tindakan komunikasi yang bertujuan membangun dan menjaga hubungan yang positif serta citra institusi pemerintahan, dengan orientasi pada peningkatan kualitas pelayanan publik, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan (Kedoh et al., 2025).

## **B. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam proses diseminasi informasi publik melalui konten video pada media sosial instansi pemerintah. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengkaji makna pesan, narasi visual, serta konteks komunikasi publik tanpa melakukan pengujian hipotesis atau pengukuran kuantitatif. Objek penelitian adalah konten video berjudul "*Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan*" yang dipublikasikan melalui akun Instagram resmi @djpl\_ksoplaurentiussaymof milik KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere, yang dipilih secara purposive karena merepresentasikan praktik diseminasi informasi publik di sektor transportasi laut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif terhadap konten video dan aktivitas komunikasi pada akun Instagram tersebut, disertai dengan studi dokumentasi terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan keterbukaan informasi publik, serta literatur ilmiah yang relevan. Data pendukung berupa teks keterangan (caption), bentuk penyajian visual, dan respons audiens pada unggahan digunakan untuk memperkaya konteks

analisis dan memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses penyampaian pesan kepada masyarakat.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci yang didukung oleh pedoman observasi dan analisis konten. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Proses analisis tersebut digunakan untuk menginterpretasikan pesan utama, representasi peran transportasi laut, serta citra kelembagaan yang dibangun melalui konten video sebagai bagian dari strategi diseminasi informasi publik KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere.

### C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa konten video “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” yang dipublikasikan melalui akun Instagram @djpl\_ksoplaurentiussaymof merupakan bentuk implementasi diseminasi informasi publik yang mengintegrasikan unsur naratif dan visual. Konten tersebut tidak hanya menyajikan informasi mengenai aktivitas transportasi laut, tetapi juga membangun pemaknaan yang lebih luas tentang peran strategis transportasi laut dalam kehidupan masyarakat kepulauan. Analisis terhadap pesan yang disampaikan menunjukkan bahwa video tersebut menekankan makna transportasi laut sebagai sarana penghubung yang memiliki dimensi sosial dan ekonomi. Transportasi tidak semata diposisikan sebagai infrastruktur fisik, melainkan sebagai medium yang memungkinkan terjadinya akses terhadap pelayanan publik, distribusi kebutuhan, serta mobilitas masyarakat. Penyajian pesan ini memperlihatkan upaya penyelarasan informasi dengan kebutuhan dan realitas masyarakat sasaran, sehingga pesan yang disampaikan memiliki relevansi dan nilai praktis.

Dari aspek visual, hasil observasi memperlihatkan bahwa penggunaan elemen gambar seperti aktivitas pelabuhan, pergerakan kapal, interaksi penumpang, serta kehadiran petugas pelabuhan membentuk alur narasi yang runtut dan mudah dipahami. Visualisasi tersebut berfungsi memperkuat pesan yang disampaikan secara verbal, sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih komunikatif dan efektif. Hal ini mengindikasikan bahwa media audiovisual memiliki peran penting dalam menyederhanakan informasi publik yang bersifat teknis. Dalam perspektif komunikasi publik, konten video ini mencerminkan penerapan prinsip keterbukaan informasi oleh KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere. Informasi yang disampaikan dikemas secara terbuka dan disebarluaskan melalui platform media sosial yang mudah diakses oleh masyarakat. Praktik ini sejalan dengan prinsip keterbukaan informasi publik yang menuntut badan publik untuk menyediakan informasi secara transparan dan responsif melalui saluran komunikasi yang tersedia. Respons audiens terhadap konten video, yang tercermin dari adanya interaksi berupa tanda suka dan komentar, menunjukkan bahwa media sosial mampu menjadi ruang komunikasi dua arah antara instansi pemerintah dan masyarakat. Meskipun penelitian ini tidak mengukur tingkat keterlibatan secara kuantitatif, keberadaan interaksi tersebut dapat dimaknai sebagai indikasi bahwa pesan yang disampaikan memperoleh perhatian dari publik dan membuka peluang dialog antara pemerintah dan masyarakat.

Ditinjau dari tahapan diseminasi informasi, konten video ini menunjukkan adanya proses pemilihan dan penyusunan informasi yang disesuaikan dengan karakteristik audiens media sosial. Informasi disajikan secara ringkas, tidak terlalu teknis, dan dikemas melalui narasi visual yang menarik. Pemanfaatan Instagram sebagai media penyebaran informasi juga menunjukkan pertimbangan strategis dalam memilih saluran komunikasi yang efektif dan memiliki jangkauan luas. Representasi peran KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere dalam konten video tidak hanya ditampilkan sebagai lembaga pengawas dan regulator, tetapi juga sebagai penyedia layanan publik yang berorientasi pada keselamatan dan kepentingan masyarakat. Representasi ini berkontribusi dalam membangun citra kelembagaan yang lebih humanis dan inklusif, sehingga instansi pemerintah dipersepsikan lebih dekat dengan masyarakat yang dilayaninya. Selain sebagai sarana informasi, konten video tersebut juga memiliki fungsi edukatif. Penyampaian pesan yang sederhana dan kontekstual mendorong peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya transportasi laut dalam mendukung konektivitas dan keberlanjutan wilayah kepulauan. Fungsi edukasi ini memperkuat peran diseminasi informasi publik sebagai upaya peningkatan literasi masyarakat di bidang transportasi laut.

Dari sudut pandang komunikasi pemerintahan, pemanfaatan konten video ini mencerminkan adaptasi instansi pemerintah terhadap perkembangan teknologi informasi dan

komunikasi. Media sosial tidak hanya digunakan sebagai sarana publikasi kegiatan, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi strategis untuk membangun kepercayaan publik, menyampaikan nilai pelayanan, serta memperkuat citra kelembagaan di mata masyarakat. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa diseminasi informasi publik melalui konten video “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” telah memenuhi prinsip-prinsip dasar diseminasi informasi, meliputi keterbukaan, relevansi pesan, pemilihan media yang tepat, serta penyampaian informasi yang komunikatif. Konten tersebut berfungsi tidak hanya sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan narasi publik yang menegaskan peran strategis transportasi laut dan kehadiran pemerintah dalam mendukung kehidupan masyarakat kepulauan.

#### D. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa diseminasi informasi publik melalui konten video “Transportasi Bukan Hanya Jalan, Ia adalah Jembatan Harapan” pada akun Instagram @djpl\_ksoplaurentiussaymof merupakan bentuk komunikasi publik yang efektif dalam menyampaikan peran strategis transportasi laut kepada masyarakat. Konten video tersebut mampu mengintegrasikan pesan informatif dan narasi visual secara komunikatif, sehingga informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat faktual, tetapi juga membangun pemaknaan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan masyarakat kepulauan.

Pemanfaatan media sosial sebagai saluran diseminasi menunjukkan adaptasi KSOP Kelas IV Laurentius Say Maumere terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta penerapan prinsip keterbukaan informasi publik. Penyajian pesan yang sederhana, visual yang mendukung, dan pemilihan media yang tepat berkontribusi dalam meningkatkan pemahaman publik, membangun citra kelembagaan yang humanis, serta membuka ruang interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Dengan demikian, konten video pada media sosial dapat dijadikan sebagai strategi komunikasi publik yang efektif dan berkelanjutan bagi instansi pemerintah, khususnya dalam mendukung transparansi, pelayanan publik, dan penguatan konektivitas transportasi laut.

#### E. Referensi

- Darmasetiadi, D. (2021). Keberlanjutan Diseminasi Informasi Publik di Era Pandemi Covid-19. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(1), 28. <https://doi.org/10.35842/massive.v1i1.17>
- Kedoh, L., Ngewi, P. J. D., & Mustafa, I. (2025). Pelaksanaan Fungsi Dokumentasi dan Publikasi Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati pada Bagian Prokopim Kabupaten Sikka Tahun 2025. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(3 SE-Artikel), 5355–5361.
- Maharani, R., Rahayu, Y. C., Seviani, D. K., & Akbari, M. Y. N. (2023). Strategi Diseminasi Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO). *Universitas Galuh*, 7(1), 342–353.
- Maryanti, S., Neneng Komariah, & Saleha Rodiah. (2022). Diseminasi Informasi Publik oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Kota Banjar Sebagai Upaya Keterbukaan Informasi Publik. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(3 SE-Articles), 517–533.
- Sino, M. L., Gobang, J. K. G. D., Sedu, V. A., & Kedoh, L. N. (2025). Instagram@ InfoSikka Content as a Public Information Media for Sikka Regency. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 96–109.